

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman yang semakin pesat sekarang ini semakin mendorong terbentuknya organisasi swasta maupun pemerintah yang bergerak dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya. Hal ini membuktikan bahwa manusia tidak dapat terlepas dari keberadaan organisasi sebagai sarana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Beragam organisasi yang berkembang merupakan bukti nyata bahwa kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia akan semakin kompleks seiring dengan adanya modernisasi. Fakta inilah yang mendorong manusia untuk menjadi anggota dari suatu organisasi, dimana di dalam organisasi inilah manusia akan bersosialisasi dengan orang lain dalam mewujudkan tujuan yang ditetapkan bersama.

Setiap organisasi yang dibentuk dan bergerak dalam suatu bidang pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Keberhasilan pencapaian tujuan organisasi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu manusia (*man*), metode (*method*), mesin (*machine*), bahan (*material*) dan modal (*money*). Tentunya dalam usaha mencapai tujuan tersebut suatu organisasi seringkali mendapatkan permasalahan dalam kelancaran proses pelaksanaan suatu pekerjaan. Salah satu upaya agar pekerjaan dapat berjalan dengan lancar adalah dengan cara menjalankan setiap aktivitas organisasi dengan berlandaskan pada efisiensi, yaitu perbandingan terbaik antara usaha yang dilakukan dengan hasil yang dicapai. Dengan cara tersebut diharapkan seluruh sumber daya yang dimiliki organisasi dapat dimanfaatkan dan dipergunakan sebaik-baiknya. Efisiensi disini memiliki arti penghematan yaitu dalam penggunaan tenaga, pikiran, waktu, ruang dan benda termasuk uang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan kerja pegawai di dalam suatu kantor adalah faktor *office layout* atau tata ruang kantor yang meliputi

pengaturan perabotan kantor, cahaya, suara, warna dan udara. Tujuan penataan *layout* kantor selain untuk memaksimalkan penggunaan ruang juga memudahkan pengawasan oleh manajer, memudahkan arus komunikasi dan arus kerja, memberikan kepuasan dan kenyamanan, menyediakan pelayanan yang dibutuhkan pegawai, memudahkan gerakan pegawai, memberikan rasa aman dan menciptakan kesan yang baik bagi para pelanggan dan tamu perusahaan.

Perusahaan dari instansi pemerintah di Indonesia masih ada yang mengabaikan penyusunan tata ruang kantor karena keterbatasan tempat maupun karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya tata ruang kantor dalam menunjang dan meningkatkan produktivitas kerja pegawai demi terciptanya efisiensi di suatu perusahaan.

Dinas Pendidikan Kota Surakarta merupakan instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang pendidikan yang beralamat di Jalan D.I. Panjaitan 07 Surakarta Kelurahan Setabelan Kecamatan Banjarsari. Melalui hasil observasi yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa tata ruang kantor di Dinas Pendidikan Kota Surakarta belum memperhatikan faktor penataan perabotan kantor yang baik, dimana hal tersebut akan mengurangi efisiensi kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Surakarta.

Selain permasalahan penataan perabotan, di Dinas Pendidikan Kota Surakarta juga belum memperhatikan pengaturan pencahayaan yang maksimal, hampir di setiap ruangan lampu selalu dinyalakan walaupun pada siang hari, dimana hal tersebut merupakan pemborosan daya listrik. Pengaturan suara juga masih belum maksimal, suara pegawai antar bagian ruangan masih saling terdengar cukup keras. Untuk pengaturan warna, warna yang digunakan di Dinas Pendidikan Kota Surakarta dominan warna netral seperti putih untuk dinding, lantai dan langit-langit ruangan serta warna cokelat untuk *furniture*.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa di Dinas Pendidikan Kota Surakarta terdapat fasilitas televisi, AC (*Air Conditioner*), fasilitas komputer di setiap meja kerja, mushola, kamar mandi, kantin, dan tempat

parkir. Namun tata ruang kantor di Dinas Pendidikan Kota Surakarta belum bisa memaksimalkan ruangan. Sebagian ruangan terlihat penuh sesak dengan berkas-berkas yang menumpuk di meja kerja bahkan ada yang dimasukkan dalam kardus-kardus yang diletakkan begitu saja di lantai. Ruangan yang kondisinya seperti ini adalah ruangan PEP (Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan), Pendidikan Dasar Sekolah Dasar, dan GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan). Sedangkan di beberapa ruangan lain malah terlihat luas.

Pengaturan meja kerja di ruang PEP (Pengawasan, Evaluasi dan Pelaporan) juga masih belum efisien karena masih menghalangi lalu lintas pegawai dalam bekerja. Apabila memasuki ruangan ini, maka yang pertama kali terlihat adalah begitu banyak berkas yang tertumpuk di atas meja kerja, sehingga pegawai yang berada di balik meja kerja hampir tidak terlihat. Pengaturan meja kerja di ruang PEP ini perlu diperhatikan agar pengaturan lorong-lorong untuk lalu lintas pegawai tidak sempit dan dapat meningkatkan efisiensi kerja pegawai. Seharusnya berkas-berkas yang menumpuk tersebut diletakkan dalam tempat tersendiri.

Kemudian, bagi beberapa orang yang datang berkunjung ke Dinas Pendidikan Kota Surakarta mungkin akan kebingungan mencari ruang bidang Pendidikan Dasar Sekolah Menengah, karena ruangan ini berada di bagian bawah sebelah tangga menuju ke lantai 2 dan di depannya terdapat almari kaca berukuran cukup besar yang digunakan untuk menempatkan piala-piala. Sebaiknya diperhatikan bagaimana menempatkan perabotan secara tepat. Ruangan di lantai satu yang seharusnya digunakan untuk ruangan rapat dipenuhi dengan tumpukan berkas-berkas dan buku-buku yang membuat ruangan yang berukuran kecil semakin terlihat sesak.

Semakin modern suatu organisasi, maka kegiatan yang dilakukan juga akan semakin bersifat global atau kompleks, keadaan inilah yang berpengaruh terhadap efisiensi kerja pegawai di dalam mengoptimalkan mekanisme kerja, perlengkapan sarana dan prasarana kantor, kondisi lingkungan kerja sehingga

semua komponen tersebut dapat bersinergi di dalam tujuan mewujudkan visi dan misi perusahaan serta menghasilkan pekerjaan yang optimal.

Penataan perkantoran yang baik dapat menentukan kelancaran dari suatu pekerjaan yang ada di dalam kantor tersebut, selain itu tata ruang kantor juga berhubungan langsung dengan para pengguna ruang kantor, karena para pegawai akan bekerja secara terus-menerus pada setiap hari kerja efektif di ruangan tersebut. Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya tata ruang kantor yang efisien diharapkan dapat memberi kelancaran pada kegiatan-kegiatan kantor.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Zhenyuan, dkk (2011) yang berjudul “*Design and Implementation of Lean Facility Layout System of a Production Line*” memberi kesimpulan bahwa hasil penerapan penataan letak fasilitas yang dirancang secara ringkas pada jalur produksi menunjukkan bahwa penyusunan tata letak fasilitas dapat secara efektif meningkatkan efisiensi produksi dan efisiensi penggunaan peralatan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti berusaha mengkaji tentang efisiensi kerja pegawai dalam kaitannya dengan penataan ruang kantor dengan melakukan penelitian tentang **“IMPLEMENTASI TATA RUANG KANTOR DALAM MEWUJUDKAN EFISIENSI KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KOTA SURAKARTA”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tata ruang kantor Dinas Pendidikan Kota Surakarta dalam mencapai efisiensi kerja pegawai?
2. Hambatan-hambatan apakah yang dihadapi dalam implementasi tata ruang kantor di Dinas Pendidikan Kota Surakarta?
3. Usaha apa saja yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota Surakarta dalam menyelesaikan hambatan-hambatan tata ruang kantor tersebut?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penataan ruang kantor Dinas Pendidikan Kota Surakarta dalam mencapai efisiensi kerja pegawai
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam implementasi tata ruang kantor di Dinas Pendidikan Kota Surakarta
3. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota Surakarta dalam menyelesaikan hambatan-hambatan tata ruang kantor tersebut

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memperluas ilmu pengetahuan di bidang administrasi perkantoran khususnya tentang tata ruang kantor dan efisiensi kerja.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan kepada pihak Dinas Pendidikan Kota Surakarta dalam penataan ruang kantor yang baik demi efisiensi pekerjaan dalam pencapaian tujuan bersama.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi pengembangan penelitian sejenis di masa yang akan datang.
- c. Sebagai tambahan bahan pustaka di perpustakaan.
- d. Sebagai salah satu syarat kelulusan pendidikan jenjang Strata Satu (S1).